

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) atau Magang Kerja Industri (MKI) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada instansi, perusahaan atau industri dan unit bisnis strategi lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keahlian dan keterampilan mahasiswa. PKL merupakan salah satu wadah mahasiswa untuk mengembangkan wawasan, pengalaman, keterampilan mahasiswa dalam belajar dan bekerja sebagai upaya agar mahasiswa memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu di bidang tanaman pangan. Mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang bersifat afektif dan kognitif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Diharapkan dari kegiatan magang kerja industri ini, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya di bidang tanaman pangan dengan menambah serta meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan saat bekerja nantinya.

Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilakukan di salah satu instansi pemerintah milik Kementerian Pertanian yaitu Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Aneka Kacang yang mengelola tanaman kacang-kacangan. Di bawah naungan BSIP Aneka Kacang terdapat beberapa sub unit kerja salah satunya yaitu Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Genteng, Banyuwangi. IP2SIP yang berlokasi di Genteng, Banyuwangi ini sesuai untuk kegiatan PKL di bidang tanaman pangan. Kegiatan yang dilakukan mulai dari pengolahan lahan sampai dengan pasca panen penyimpanan benih, benih kemudian dikirimkan ke pusat Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) yang berada di Malang. Setelah itu, benih di uji kembali sebelum didistribusikan kepada petani. Tanaman utama yang dibudidayakan di IP2SIP Genteng ini yaitu tanaman kacang-kacangan.

Kacang Kedelai (*Glycine max* L.) merupakan salah satu tanaman pangan yang banyak di konsumsi oleh masyarakat Indonesia karena nilai gizinya yang tinggi. Dalam pengembangan teknologi harus mengalami perubahan kearah yang lebih baik untuk Pembangunan pertanian terutama tanaman kedelai. Untuk memenuhi

konsumsi dalam negeri, produksi benih kedelai perlu ditingkatkan antara lain dengan penggunaan benih bermutu. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik hasil produksi tanaman kedelai di Indonesia pada tahun 2023 hanya mencapai 555 ribu ton/Ha sedangkan kebutuhan nasional mencapai 2,7 juta ton (BSIP Tanaman Aneka Kacang, 2023). Hasil produksi kedelai relatif menurun dibandingkan pada tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2022 mencapai 1 juta ton/Ha.

Penurunan hasil produksi dapat disebabkan oleh beberapa factor diantaranya iklim atau kondisi lingkungan, kualitas benih dan serangan hama dan penyakit. Hama utama yang menyerang tanaman kedelai salah satunya yaitu hama penghisap polong. Hama penghisap polong menyerang bagian polong dengan cara menusukkan stiletnya pada permukaan polong dan biji kedelai, sehingga menyebabkan biji kedelai menjadi kempes (Bayu dan Tengkano, 2014; Rahman dan Lim, 2017).

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang (PKL)

Secara umum kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) bertujuan untuk:

1. Meningkatkan wawasan, keterampilan dan pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan Perusahaan secara umum serta melatih fisik pada bidang yang dipelajari.
2. Mengetahui dan memahami penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi pada dunia kerja
3. Melatih mahasiswa untuk bekerja lebih mandiri, terampil dan kritis serta dapat menyesuaikan diri di lingkungan dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang (PKL)

Adapun tujuan khusus Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah:

1. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam pengendalian hama penghisap polong pada tanaman kedelai di IP2SIP Genteng
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi gejala dan serangan hama penghisap polong pada tanaman kedelai di IP2SIP Genteng

3. Mahasiswa mampu menganalisis penyebab penurunan produksi kedelai yang disebabkan oleh hama penghisap polong di IP2SIP Genteng

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

1. Mahasiswa terlatih dalam pekerjaan lapang dan pengembangan keterampilan dalam pengalaman mengenai Teknik budidaya kedelai
2. Mahasiswa lebih memahami dalam mengidentifikasi penyebab penurunan produksi tanaman kedelai yang disebabkan oleh hama penghisap polong
3. Mahasiswa mendapatkan peningkatan kompetensi dalam bidang budidaya serta Analisa kelayakan usaha tani serta memberikan rekomendasi pada produksi benih kedelai varietas Derap 1 di IP2SIP Genteng.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Genteng, Banyuwangi, Jawa Timur. Dusun Krajan II, Gambiran, Kec. Gambiran, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, 68486. Luasan wilayah keseluruhan 30 ha yang sudah termasuk luas bangunan sekaligus luas areal budidaya. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan mulai pada tanggal 1 Maret- 30 Juni 2024. Jadwal kerja di IP2SIP Genteng dimulai pada hari Senin-jum'at pukul 07.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di IP2SIP Genteng dilakukan dengan arahan dan bimbingan dari pembimbing lapang dengan beberapa metode, yaitu:

1. Praktik Langsung

Mahasiswa melakukan secara langsung kegiatan yang berada di lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga pasca panen dan berinteraksi langsung dengan para pekerja di IP2SIP Genteng.

2. Penulisan Kegiatan Harian

Penulisan kegiatan harian dilakukan dengan mengisi buku laporan harian selama kegiatan berlangsung di IP2SIP Genteng.

3. Wawancara dan Diskusi

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan berinteraksi dengan mengumpulkan informasi untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang berada di lapangan dengan pembimbing lapang. Kegiatan diskusi dilakukan setiap selesai kegiatan monitoring untuk membahas dan menyelesaikan permasalahan selama kegiatan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa foto maupun video kegiatan yang dilakukan saat di IP2SIP Genteng sebagai data pendukung dan data bukti kegiatan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapang(PKL).

5. Studi Pustaka

Studi Pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data sekunder yang menunjang di Lokasi IP2SIP Genteng dan dari beberapa literatur berupa jurnal, artikel hasil penelitian dan pendukung lainnya.

6. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada semua kegiatan yang dilakukan di IP2SIP Genteng. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui kondisi dan situasi serta dapat membandingkan hasil nyata pada lapangan dengan hasil wawancara.